

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2018-2022 sebesar Rp. 6.161,045. Dimana tertinggi Rp. 7.228,910 di bulan April 2022 dan terendah sebesar Rp. 4.538,93 pada bulan Maret 2020. Sedangkan rata-rata inflasi periode 2018-2022 sebesar 2,81% dan tertinggi sebesar 5,95% pada September 2022 serta terendah sebesar 1,32% di bulan Agustus 2020. Rata-rata kurs 2018-2022 sebesar Rp. 14.456,97 dimana tertinggi terjadi pada bulan Maret 2020 sebesar Rp. 16.367 dan terendah sebesar Rp. 13.413 di bulan Januari 2018. Rata-rata suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 2018-2022 sebesar 4,5% dimana tertinggi sebesar 6% di bulan Maret sampai Juni 2020 sedangkan terendah sebesar 3,5% terjadi di bulan Februari sampai dengan Desember 2021.
2. Inflasi memberikan pengaruh positif terhadap nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Semakin besar inflasi akan diikuti dengan meningkatnya nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3. Kurs memberikan pengaruh negatif terhadap nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Semakin besar kurs akan diikuti dengan menurunnya nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) memberikan pengaruh negatif terhadap nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Semakin besar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) akan diikuti dengan menurunnya nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Inflasi, kurs, dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) memberikan pengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dimana ($F_{stat} = 17,41 > F_{tabel} = 2,77$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap *stakeholder* khususnya investor harus memperhatikan faktor inflasi dikarenakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap IHSG berdasarkan hasil penelitian. Apabila inflasi naik maka kemungkinan besar IHSG akan naik dan sebaliknya, sehingga jika inflasi naik lebih dari 1% dari yang ditetapkan oleh pemerintah maka kemungkinan besar IHSG akan naik

juga artinya investor bisa menjual atau menahannya untuk sementara sampai pada nilai yang diharapkan, sebaliknya jika inflasi turun lebih dari 1% dari yang ditetapkan oleh pemerintah maka kemungkinan besar IHSG akan turun juga artinya saat yang tepat untuk membeli ataupun menghindari kerugian dengan *cut loss* jika tidak membaik juga. Berbeda dengan kurs dan suku bunga SBI yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG berdasarkan hasil penelitian, sehingga apabila kurs dan suku bunga SBI naik maka kemungkinan IHSG akan turun dan sebaliknya.

2. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan semua *stakeholder* khususnya investor mempunyai *guideline* atau sebagai acuan dalam memprediksi IHSG dan sebagai *early warning system* sebelum IHSG menurun sehingga akan relatif terhindar dari kerugian yang besar begitupun sebaliknya serta tentunya mendapatkan keuntungan yang maksimal salah satunya dengan memperhatikan tingkat inflasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang serupa diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan dimana biasanya 5 (lima) tahun menjadi 10 (sepuluh) tahun, sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik dan memberikan gambaran lebih jelas serta detail. Bisa juga dengan menambahkan variabel-variabel makro lain yang dapat mempengaruhi IHSG karena variabel inflasi, kurs, dan suku bunga SBI dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 48,25% terhadap IHSG sisanya masih ada faktor atau variabel lain yang mempengaruhi IHSG sebesar 51.75%.